

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Di Indonesia, banyak sekali organisasi nirlaba yang bekerja sukarela untuk membantu pembangunan kota, salah satunya adalah Yayasan JaRi yang berada di Kota Bandung. Dengan visi dan misinya, Yayasan JaRi menjadi organisasi nirlaba yang terfokus pada korban kekerasan, seperti KDRT. Tidak sedikit korban KDRT yang masih berusia anak-anak dan pada faktanya, kasus anak korban KDRT semakin meningkat setiap tahunnya. Ini juga menjadi salah satu fokus Yayasan JaRi untuk bisa mengurangi kenaikan kasus korban anak KDRT.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana dalam pendekatan fenomenologi peneliti melihat makna dari pengalaman partisipan dengan melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan 10 orang partisipan yang bersedia untuk diwawancarai mengenai pengalaman mereka selama menjadi relawan konselor di Yayasan JaRi. Setelah melakukan wawancara, hasil wawancara yang sudah berbentuk transkrip menjadi acuan utama peneliti untuk menganalisa data.

Hasilnya, peneliti mengambil makna pengalaman relawan konselor Yayasan JaRi yang memiliki 6 tema besar dan 8 tema kecil. Masing-masing tema tersebut adalah makna yang peneliti temukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah *values*, respon konselor, kompetensi konselor, motivasi konselor, keadaan klien, dan analisa kasus klien. Keenam tema tersebut adalah temuan signifikan dari pernyataan para relawan selama dilakukannya wawancara. Dan hasilnya adalah relawan konselor Yayasan JaRi adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan dan motivasi yang sama untuk bisa melindungi korban dengan pengetahuan yang mereka miliki.

6.2 Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan besar mengenai penelitian ini, peneliti akan memberikan saran mengenai penanganan korban anak KDRT di Kota Bandung yang dilakukan oleh Yayasan JaRi. Peneliti merekomendasikan untuk lebih melakukan sosialisasi terhadap keluarga yang berada di kecamatan atau kelurahan. Melihat banyak kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi, relawan konselor Yayasan JaRi sepertinya harus lebih giat dalam melakukan sosialisasi. Selain sosialisasi, peneliti juga memberikan saran kepada Yayasan JaRi agar dapat membuka kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak ataupun *Corporate soscial Responsibility* (CSR). Karena organisasi nirlaba adalah salah satu elemen dalam administrasi publik, maka Yayasan JaRi harus bisa menjalin kerjasama dengan dinas pemerintahan. Selain membangun kerjasama, orang yang merasa menjadi korban lebih merasa tenang ketika banyak pihak yang membantunya untuk bisa menyelesaikan kasus kekerasan yang dia hadapi. Untuk kerjasama dengan CSR, ini dapat membantu Yayasan JaRi untuk bisa mendeskripsikan bahwa tidak perlu takut untuk menyuarakan ketakutan mereka dan membuat korban tidak merasa sendirian ketika mereka membutuhkan bantuan dari ahlinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminkpc. 2017. *Kantor Pengacara*. 15 June. Diakses April 28, 2021. <https://kantorpengacara.co/jenis-jenis-kekerasan-dalam-rumah-tangga-yang-perlu-anda-ketahui/>.
- Alodokter. 2022. *5 Efek Kekerasan pada Anak yang Harus Diwaspadai*. 24 2. Diakses 5 12, 2022. [https://www.alodokter.com/efek-kekerasan-pada-anak-bisa-berlanjut-hingga-dewasa#:~:text=Trauma%20akibat%20tindak%20kekerasan%20pada,%2C%20serangan%20panik%2C%20dan%20depresi.\)](https://www.alodokter.com/efek-kekerasan-pada-anak-bisa-berlanjut-hingga-dewasa#:~:text=Trauma%20akibat%20tindak%20kekerasan%20pada,%2C%20serangan%20panik%2C%20dan%20depresi.)).
- Anggraeni, Ratna Dewi. 2013. “Dampak Kekerasan Anak dalam Rumah Tangga.” *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa* 1-4.
- Aulia, Sidqi. 2019. ““Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) oleh Berencana Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPMPP) Kabupaten Sleman”.” *University of Bengkulu Law Journal* 152-170.
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches-Sage Publications*. London: Sage Publications.
- Databoks. 2022. *Anak di Bandung Paling Banyak Alami kekerasan Psikis pada 2021*. Diakses 5 11, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/05/anak-di-bandung-paling-banyak-alami-kekerasan-psikis-pada-2021#:~:text=Menurut%20catatan%20Badan%20Pusat%20Statistik,kekerasan%20psikis%20mencapai%20155%20kasus>.
- Dewan Perwakilan Indonesia. 2013. “dpr.go.id.” *UU_2013_17*. 22 July. Diakses June 14, 2022. https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2013_17.pdf.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2004. “Dok JDIH.” *dpr.go.id*. 22 September. Diakses April 21, 2021. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/24.pdf>.
- . 2017. “JDIH: Undang-Undang.” *dpr.go.id*. 10 Februari. Diakses April 12, 2021. <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ1-20170307-091105-5895.pdf>.
- Dunn, William. 2017. *Public Policy Analysis An Interegrated Approach*. New York: Routledge.
- Edgar, Andrew, dan Peter Sedgwick. 1999. *Key Concept in Cultural Theory. London and New York: Routledge*. London and New York: Routledge.

- Elista, Amanda, Kismartini, dan Amni Zarkasyi Rahman. 2021. "Peran Stakeholder dalam Program Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Semarang." *Journal Of Public Policy And Management Review* 10 (3): 363-377. doi:<http://dx.doi.org/10.14710/jppmr.v10i3.31422>.
- Giorgi, Amedeo, dan James Morley. 2017. *The Descriptive Phenomenological*. USA: Sage.
- Harbiansyah, O. 2008. "Pendekatan fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam ilmu Sosial dan Komunikasi." *Mediator*, Vol. 9 No 1 163-180.
- Hardani, Nur Himarul Auliya, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami Utami, Dhika Juliana Sukaman, dan Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. "Perpustakaan.gunungsitolikota." March. Diakses June 14, 2022. https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWM0ZTk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFINWE5Yg==.pdf.
- Huraerah, Abu. 2006. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Penerbit Nuansa.
- IDN Times Jabar. 2021. *199 Kasus KDRT Terjadi di Kota Bandung Selama 2021*. 3. Diakses 5 11, 2022. <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/119-kasus-kdrt-terjadi-di-kota-bandung-selama>.
- Indonesia, Dewan Perwajilan Rakyat Republik. 2004. "UU no 23 th 2004." *dpr.go.id*. 22 September. Diakses 6 14, 2022. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/24.pdf>.
- Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat. t.thn. Diakses 2022. <file:///C:/Users/aldin/Downloads/UU%20Nomor%2035%20Tahun%2020214.pdf>.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. t.thn. *KBBI*. Diakses June 13, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebijakan>.
- JDIHN. 2002. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK." 22 Oktober. Diakses Mei 18, 2022. <https://jdihn.go.id/files/4/2002uu023.pdf>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2021. *Sukarelawan*. Diakses 4 14, 2022. <https://kbbi.web.id/sukarelawan>.
- Kompas. 2022. *Kementerian PPPA: 11.952 Kasus Kekerasan terhadap Anak Terjadi Sepanjang 2021, Mayoritasnya Kekerasan Seksual*. Diakses 5 12, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/24/15034051/kementerian-pppa-11952-kasus-kekerasan-terhadap-anak-terjadi-sepanjang->

- 2021#:~:text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Kementerian,(Simponi)%20sepanjang%20tahun%202021.
- Mahfuzh, Syaikh M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Banten: Pustaka Al-Kautsar.
- Mardiyati, Isyatul. 2015. "Dampak Trauma Kekerasan dalam Rumah Tangga Terhadap Perkembangan Psikis Anak." *Jurnal Studi Gender dan Anak* 26-35.
- Mardiyati, Isyatul. 2015. "Dampak Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perkembangan Psikis Anak." 31.
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. USA: Sage.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noeleen, Heyzeert, James Ryker, dan Antonio B. Quizon. 1995. *Government-NGO Relations in Asia, Prospects and Challenges For People Centered Development*. Kuala Lumpur: Asian Pasific Development Center.
- Novita, Windya. 2007. *Serba-serbi Anak yang Perlu Diketahui Seputar Anak dari dalam Kandungan hingga Masa Sekolah (Tinjauan Psikologis dan Kedokteran)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nuradhwati, Rira. 2018. *Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PT2TP2A) dalam Pendampingan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kota Cimahi*. Cimahi.
- Nurohman, Taufik. 2018. "Peran LSM dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Peran LSM Kompleet dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Melung Kabupaten Banyumas)." *Fisip.Unsil*. March. Diakses June 14, 2022. <https://fisip.unsil.ainv2022vi14162c.id/wp-content/uploads/2018/03/Peran-LSM-dalam-Pemberdayaan-Masyarakat.pdf>.
- Nursyahbani, Katjasungkana, dan Asnifriyanti Damanik. 2004. *Studi Kasus Kekerasan Domestik, Kejahatan yang tak Dihukum*. Jakarta: LBH Apik.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Plano, Chandler and. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Medi.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sosiologis. 2018. *Sosiologis.com*. 22 May. Diakses June 9, 2022.
<https://sosiologis.com/fenomenologi>.
- Suwitri, Sri. 2014. *Modul Analisis Kebijakan Publik*. Tanggerang: Universitas terbuka.
- Tamimi, Sarah Farahdita, dan Sahadi Humaedi. 2017. “Manajemen Kasus Tindak Kekerasan Anak Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Per-empuan dan Anak PT2PT2A Provinsi DKI Jakarta.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 116.
- Triani Marwati, Rochana Ruliyandri, Solikhah. 2019. “Pemberdayaan Relawan dalam Upaya Penanggulangan Kekerasan terhadap Anak di Pimpinan Cabang Aisyiyah Krator Yogyakarta.” *Jurnal Semar Vol 8 no.1* 24-29.
- Wahyuningsihm, Istiqomah Risa, Suparmi, dan Sri Kustoyati. 2021. “Fenomena Relawan GACA dalam Pendampingan Anak di Lingkungan PWA Propinsi Jawa Tengah.” *Jurnal PKS Vol 20 no 2* 145-156.
- Yayasan JaRi. 2018. *yayasanjari.org*. Diakses December 27, 2021.
<https://www.yayasanjari.org/story-about-us/>.